



Intisari

Indonesia merupakan negara dengan prospek investasi yang menarik bagi investor asing. Di saat yang sama, perusahaan Indonesia cenderung memiliki struktur kepemilikan yang didominasi oleh keluarga. Berdasarkan penelitian terdahulu, perusahaan Indonesia yang mayoritas masih didominasi keluarga memiliki kecenderungan untuk menahan laba dan tidak membayarkan dividen. Sedangkan, investor asing yang menghadapi berbagai macam risiko dan asimetri informasi mengharapkan pembayaran dividen oleh perusahaan sebagai kompensasi. Sehingga, penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen perusahaan di Indonesia.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam indeks IDX80 dari tahun 2017 hingga 2021 dengan total 53 sampel perusahaan. Kebijakan dividen dianalisis dengan menggunakan proksi *dividend policy*, *dividend payout ratio*, *dividend/sales*, dan *dividend/total asset* sedangkan kepemilikan asing dianalisis dengan menggunakan proksi *foreign ownership* dan *high foreign*. Ada pula terdapat empat variabel kontrol dalam penelitian, yakni *market to book*, *firm size*, *cash holding*, dan *leverage*.

Hipotesis dari penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi tobit dan probit. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa kepemilikan asing memiliki tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan Indonesia.

Kata kunci: kepemilikan asing, kebijakan dividen, masalah keagenan



Abstract

Indonesia is a country with attractive investment prospects for foreign investors. At the same time, Indonesian companies tend to have an ownership structure that is dominated by families. Based on previous research, Indonesian companies, which are still dominated by families, have a tendency to retain profits and not paying dividends. Meanwhile, foreign investors who face various kinds of risks and information asymmetry expect dividend payments by the company. Thus, this study examines the effect of foreign ownership on dividend policy of companies in Indonesia.

The research was conducted using data on non-financial companies listed on the IDX80 index from 2017 to 2021 with a total sample of 53 companies. Dividend policy was analyzed using dividend policy proxies, dividend payout ratio, dividend/sales, and dividend/total assets while foreign ownership was analyzed using foreign ownership and high foreign proxies. There are also four control variables in the study, namely market to book, firm size, cash holding, and leverage. The hypothesis of this study was tested using the tobit and probit regression models. The results of the study prove that foreign ownership has no influence on the dividend policy of Indonesian companies.

Keywords: *foreign ownership, dividend policy, agency problem*